

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran anak disleksia dalam pendidikan formal dan informal serta menelaah relevansi model pembelajaran anak disleksia dalam film *Taree Zameen Par* dengan pendidikan anak disleksia yang ada di Indonesia.

Beberapa anak di dunia terlahir dalam keadaan disabilitas. Model pembelajaran yang diberikan pun harus sesuai dengan keadaannya. Tidak semua orang tua dan Guru memahami konsep pendidikan bagi anak disabilitas, khususnya Disleksia. Melalui analisis film tersebut dapat diketahui bagaimana model pembelajaran bagi anak Disleksia serta relevansinya dengan pendidikan yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan “studi literature”. Data dikumpulkan dengan cara menganalisis film *Taare Zameen Par* , data dianalisis secara deskriptif.

Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan guru bagi anak penyandang Disleksia yakni: model pembelajaran langsung. Model ini dapat diterapkan dalam pendidikan formal dan informal. Dan terdapat relevansi antara hasil analisis dalam film *Taare Zameen Par* dengan pendidikan anak Disleksia yang ada di Indonesia.

Key-Words: model pembelajaran, anak Disleksia, pendidikan formal dan pendidikan informal.

ABSTRACT

This research aims to describe the learning model of dyslexia students in formal and informal education, and to analyze the relevancy of learning model for dyslexia students in Taree Zameen Par movie with the education of dyslexia students in Indonesia.

Some children in the world were born with disabilities. The learning model given must be in line with their conditions. Few parents and teachers understand the concept of education for children with disabilities especially dyslexia. From the movie analysis, it is found how the learning model of dyslexia children is implemented and its relevancy to the education in Indonesia. This study carried out a library research approach. The data were collected by analyzing Taare Zameen Par movie and the obtained data were analyzed descriptively.

The findings show that the learning model implemented by the teachers for dyslexia students is the direct learning model. This model can be both implemented in formal and informal education. There is a relevancy between the analysis results from Taare Zameen Par movie and the education for dyslexia students in Indonesia.

Keywords: Learning Model, Dyslexia Students, Formal and Informal Education